

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, dan masa nifas merupakan proses fisiologis yang dialami oleh wanita pada masa reproduksi. Namun, kondisi ini dapat berubah menjadi keadaan patologis sebesar 15-20% yang berkontribusi terhadap tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023), penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan sebesar 30%, diikuti hipertensi dalam kehamilan seperti preeklampsia dan eklampsia (25%), serta infeksi (10%). Sementara itu, penyebab utama kematian bayi meliputi asfiksia neonate rum sebesar 30%, prematuritas dan berat badan lahir rendah (BBLR) sebesar 29%, serta infeksi neonatus seperti sepsis dan pneumonia (20%). Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan dan penanganan komplikasi selama kehamilan hingga masa nifas sangat penting untuk menurunkan AKI dan AKB (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Pada tahun 2023 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa AKI secara global tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sementara AKB mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. (AKI) di Indonesia menurut data *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) menunjukkan peningkatan AKI dari 4.005 kasus pada tahun 2022 menjadi 4.129 kasus pada tahun 2023. Hal sejalan dengan AKB, mengalami peningkatan dari 20.882 kasus pada tahun 2022 menjadi 29.945 kasus pada tahun 2023. Meskipun target nasional untuk menurunkan AKI dan AKB telah

ditetapkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kementerian Kesehatan RI, pencapaian masih belum optimal. Pada tahun 2023, target AKI sebesar 194 per 100.000 kelahiran hidup, namun pencapaiannya tetap stagnan di angka 189 per 100.000 kelahiran hidup seperti tahun sebelumnya. Sementara itu, target AKB ditetapkan menurun dari 18,6 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2022 menjadi 17,6 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2023. Namun, capaian AKB masih belum dapat dijadikan ukuran secara memadai sebab data tahunan mengacu pada Long Form Sensus Penduduk 2020 sebesar 16,85 per 1.000 kelahiran hidup.

Di Provinsi Jawa Barat, (AKI) tercatat sebesar 147 per 100.000 kelahiran hidup dengan target penurunan AKI sebesar 80-84% dari 1.000 kelahiran hidup. Sementara itu, (AKB) tercatat sebanyak 13,56 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2023. Di Kabupaten Tasikmalaya, AKI mengalami peningkatan dari 157 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2021 menjadi 158 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022. AKB juga mengalami peningkatan, dari 179 kasus pada tahun 2021 menjadi 199 kasus pada tahun 2022, yang sebagian besar disebabkan oleh perdarahan pasca persalinan. Angka ini menunjukkan perlunya peningkatan upaya pencegahan dan penanganan komplikasi selama kehamilan hingga persalinan (Kementerian Kesehatan RI, 2023; WHO, 2023).

Bidan memiliki peran penting dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Sebagai tenaga kesehatan, bidan berwenang untuk mendeteksi dini dan mencegah komplikasi pada ibu hamil. WHO merekomendasikan agar bidan memberikan pelayanan melalui pendekatan Asuhan Berkelanjutan.

Asuhan Berkelanjutan dalam kebidanan adalah serangkaian pelayanan yang diberikan secara terus-menerus, mencakup masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Pendekatan ini memungkinkan bidan untuk memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan, sehingga mampu mengoptimalkan deteksi dini risiko tinggi pada ibu dan bayi.

Dalam pelaksanaannya, bidan secara mandiri merencanakan, mengatur, dan menawarkan tindak lanjut kepada ibu hamil. Salah satu bentuk pelayanan yang diberikan adalah kunjungan rumah selama masa kehamilan, persalinan, hingga nifas. Hal ini bertujuan agar pelayanan yang diberikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap ibu.

Menurut data buku kohort di daerah Setiawargi dari bulan Januari 2024-Desember 2024, tercatat kurang lebih 170 ibu hamil setiap tahunnya. Oleh karena itu, saya memilih wilayah tersebut sebagai sasaran penerapan Asuhan Berkelanjutan, dengan harapan program ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan serta memberikan dampak positif terhadap kesehatan ibu dan bayi di wilayah tersebut.

1.2. Tujuan Penulisan

1.2.1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan kepada ibu mulai dari masa kehamilan hingga akhir masa nifas, bayi baru lahir, serta perencanaan keluarga berencana secara mandiri maupun kolaboratif dengan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan pendokumentasian SOAP.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi data subjektif pada asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.
1. Mengidentifikasi data objektif pada asuhan kehamilan, persalinan, nifas, ,bayi baru lahir, dan keluarga berencana.
2. Merumuskan analisis data pada asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.
3. Melakukan penatalaksanaan yang dibutuhkan serta evaluasi asuhan yang telah diberikan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.
4. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan,nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang didokumentasikan secara komprehensif menggunakan pendekatan SOAP.

1.3. Manfaat Penulisan

1.3.1. Manfaat bagi klien

Klien mendapatkan pelayanan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus, hingga pelayanan kontrasepsi sesuai standar pelayanan kebidanan.

1.3.2. Manfaat bagi Pelaksana

Pelaksana dapat mempraktikkan teori yang telah diperoleh sebelumnya dan kemudian diaplikasikan secara langsung dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari masa

kehamilan, masa persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus, hingga pelayanan kontrasepsi.

1.3.3. Bagi Lembaga Praktik

Penulis dapat mempraktikkan teori yang telah diperoleh sebelumnya dan kemudian diaplikasikan secara langsung dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus, hingga pelayanan kontrasepsi.